

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Distress Risk*, *Debt to Equity Ratio*, Laba Akuntansi (*Net Income*), dan Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya di dalam indeks Jakarta Islamic Index pada tahun 2014-2017 dengan total observasi yang diteliti sebesar 52.

Jika melihat hasil pengujian hipotesis dan tujuan penelitian ini sendiri, maka penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. *Distress risk* yang diukur dengan *Z-SCORE* memiliki pengaruh terhadap *return* saham, dimana nilai *Z-SCORE* yang tinggi menunjukkan risiko kebangkrutan yang rendah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa Laba Akuntansi yang diukur dengan *Net Income* berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini adalah implikasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, khususnya perusahaan dan investor:

1. *Distress Risk* berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan risiko kebangkrutan pada perusahaan yang terdapat di dalam Jakarta Islamic Index memberikan reaksi kepada investor dalam mempertimbangkan dalam membeli saham mereka di perusahaan tersebut. Informasi di dalam laporan keuangan, terutama pada variabel risiko kebangkrutan dianggap penting oleh para investor dan dianggap dapat meningkatkan *return* saham pada investasi yang mereka lakukan di perusahaan tersebut.
2. Penelitian ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang nilai DER. Investor beranggapan bahwa perusahaan di Jakarta Islamic Index memerlukan dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki. Semakin besar nilai hutang sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai *return* saham yang telah diinvestasikan. Selain itu, investor cenderung tidak melihat faktor sebuah perusahaan memiliki rasio DER yang besar karena adanya aturan mengenai saham syariah mengenai utang berbasis bunga.
3. Berdasarkan kesimpulan menunjukkan bahwa laporan laba rugi berguna sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, dan

memberikan dasar untuk memprediksikan kinerja masa depan. Investor menganggap penting laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya karena pada akhirnya akan dibagikan kepada mereka sebagai *return* atas investasinya terhadap perusahaan.

4. Ukuran perusahaan yang signifikan terhadap *return* saham menandakan bahwa investor menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index. Besar kecilnya ukuran perusahaan merupakan faktor risiko yang patut diperhitungkan dalam menghitung tingkat pengembalian atau *return* saham ketika berinvestasi di sebuah perusahaan

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada penelitiannya selanjutnya mengenai *return* saham:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan periode lebih dari 4 tahun. Oleh karena itu, pengaruh *Distress Risk*, *Debt to Equity Ratio*, Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan dapat diamati dengan lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mempertimbangkan periode titik pengambilan harga saham sebagai komponen pembentuk *return* saham. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian akan lebih baik, sehingga hal yang benar-benar mempengaruhi reaksi investor yang

tercermin dari *return* saham perusahaan dapat dijelaskan dengan lebih baik dan relevan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel perusahaan berdasarkan bidang bisnis yang sama. Hal ini guna menghindari perbedaan karakteristik yang mencolok antar data penelitian, sehingga hasil penelitian terhindari dari bias dan kesimpulan yang keliru
4. Masyarakat diharapkan semakin banyak yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal, khususnya investasi saham. Dengan turut membeli saham di perusahaan, masyarakat Indonesia turut memajukan perekonomian di Indonesia secara tidak langsung
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil variabel-variabel yang lain selain dari variabel dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui implikasi dari faktor-faktor yang lebih luas dan aktual terhadap *return* saham, seperti variabel dari makro ekonomi yaitu tingkat suku bunga, harga minyak dunia, dan lain sebagainya.
6. Investor disarankan memperhatikan nilai hutang di perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index sebagai sebuah risiko dalam berinvestasi karena aturan dari DSN-MUI hanya mengatur mengenai porsi utang berbasis bunga, bukan utang secara keseluruhan.